

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode AMTSILATI Di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin

Maulana Ishaq (1), Devy Habibi Muhammad (2)

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas FTIK, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

ishaq.jpg@gmail.com (1), hbbmuch@gmail.com (2)

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin. Tujuan utama penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan santri Pondok Pesantren Darul Mukhlashin dalam membaca dan memahami kitab kuning melalui metode Amtsilati. Sasaran dalam penelitian ini peringatan pada santri yang memiliki kesulitan dalam memahami kitab kuning. Metodologi penelitian yang ingin diterapkan yaitu pendekatan kualitatif, yang mencakup penggambaran perilaku santri Darul Mukhlashin secara mendalam dan terperinci. Secara garis besar, penelitian diatas menunjukkan bahwa metode Amtsilati mampu meningkat secara pesat kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning dengan kurun waktu 6 bulan lulus. metode Amtsilati merupakan jawaban atas masalah dalam upaya meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Amtsilati memiliki tiga komponen utama dalam proses pembelajaran, tindakan awal yang terdiri dari: persiapan awal dan motivasi santri, kegiatan inti yang fokus pada penyampaian materi, diskusi, latihan membaca, dan tanya jawab, serta kegiatan penutup yang meliputi rekapitulasi materi dan pemberian tugas tambahan.

Keywords: Metode Amtsilati, Kemampuan Membaca, Kitab Kuning, Pesantren, Tata Bahasa

ABSTRACT

Efforts to improve the ability to read the yellow book with the Amtsilati method at the Darul Mukhlashin Islamic Boarding School. The main purpose of this study is to improve the ability of students of the Darul Mukhlashin Islamic Boarding School in reading and understanding the yellow book through the Amtsilati method. The target of this study is to warn students who have difficulties in understanding the yellow book. The research methodology to be applied is a qualitative approach, which includes a deep and detailed description of the behavior of Darul Mukhlashin students. Broadly speaking, the above research shows that the Amtsilati method is able to rapidly improve the ability of students to read and understand the yellow book within 6 months of graduation. The Amtsilati method is the answer to the problem in an effort to improve the ability of students to read the yellow book. Amtsilati has three main components in the learning process, initial actions consisting of: initial preparation and motivation of students, core activities that focus on delivering material, discussions, reading exercises, and questions and answers, as well as closing activities that include material recapitulation and additional assignments.

Keywords: Amtsilati method, reading ability, yellow book, Islamic boarding school, grammar

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam melahirkan generasi yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ilmu agama. Salah satu ciri khas utama pesantren adalah penggunaan kitab kuning atau kitab klasik berbahasa Arab sebagai rujukan utama dalam pengajaran berbagai cabang ilmu keislaman, seperti fiqh, tafsir, hadits, dan tasawuf. Kitab kuning, yang umumnya ditulis dalam bahasa Arab gundul (tanpa harakat), menuntut kemampuan tinggi dalam hal tata bahasa Arab, seperti nahwu dan sharaf. Kemampuan ini menjadi tantangan tersendiri bagi para santri yang baru memulai belajar atau yang belum terbiasa dengan teks-teks klasik tersebut (Hidayah, 2019). Banyak pesantren di Indonesia menghadapi kendala dalam mengajarkan kitab kuning, terutama terkait dengan metode yang tepat agar santri dapat dengan mudah memahami teks yang rumit. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan ini adalah melalui penerapan Metode Amtsilati. Metode Amtsilati, yang diciptakan oleh KH. Taufiqul Hakim dari Jepara, Jawa Tengah, dirancang khusus untuk membantu santri memahami tata bahasa Arab secara lebih sederhana dan sistematis. Metode ini menggunakan pendekatan bertahap dan praktis yang memungkinkan santri dapat membaca dan memahami kitab kuning secara mandiri dalam waktu yang relatif lebih singkat dibanding metode tradisional (Sholehuddin & Wijaya, 2019). Pondok Pesantren Darul Mukhlashin, sebagai salah satu pondok pesantren yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan santrinya, telah mengadopsi metode Amtsilati dalam pembelajaran kitab kuning (Alam & Maulana, 2021). Tujuannya adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi santri dalam membaca serta memahami teks-teks keislaman klasik. Namun, penerapan metode ini memerlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi selama proses penerapannya, serta bagaimana metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin (Milkhatun Nida, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai peran metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren secara lebih luas (Fitriyah, 2023a). Penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan dalam konteks pengajaran kitab kuning di pesantren, khususnya melalui penerapan Metode Amtsilati (Fitriyah, 2023b). Meski metode ini telah dikenal luas di kalangan pesantren, kajian empiris yang mendalam mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak hanya mengukur efektivitas metode, tetapi juga mengeksplorasi implementasi metode Amtsilati secara spesifik di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin, yang mungkin memiliki karakteristik santri dan dinamika pengajaran yang berbeda dari pesantren lainnya (Aulia & Antariksa, 2022). Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini, sesuatu yang jarang disentuh dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi penerapan metode Amtsilati di berbagai pondok pesantren, sekaligus menawarkan saran-saran praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning (Ahmad Hanafi & Maziyah, 2023)..

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apa pengaruh dari metode Amtsilati yang di terapkan ?
2. Bagaimana penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan santri Pondok Pesantren Darul Mukhlashin dalam membaca dan memahami kitab kuning melalui metode Amtsilati.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Mempermudah Santri dalam memahami kitab kuning secara cepat. Melalui metode Amtsilati, santri diajarkan untuk menghafal qoidah dan Kholasoh yang secara tidak sadar akan membuat santri familiar terhadap kosakata dan bahasa-bahasa kitab kuning. Sehingga membuat santri lebih mudah dalam memahami keterangan-keterangan kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Mukhlashin, di mana subjek penelitian terdiri dari santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning menggunakan metode Amtsilati serta pengajar yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut (Ahmad Hanafi & Maziyah, 2023). Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran kitab kuning di kelas, sementara wawancara dilakukan dengan pengajar dan santri untuk menggali pandangan mereka tentang efektivitas metode Amtsilati. Dokumentasi meliputi pengumpulan bahan ajar, catatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan (Efendi & Mu'ammam, 2023). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, di mana peneliti menelaah, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan metode Amtsilati dan dampaknya terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri. Hasil analisis akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya serta teori yang relevan (Muhammad Yusuf Maulana Reksa & Huriah Rachmah, 2022) . Keunikan dari metode penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan observasi partisipatif yang memungkinkan peneliti tidak hanya mengamati proses pembelajaran metode Amtsilati, tetapi juga terlibat langsung dalam interaksi dengan santri dan pengajar. Pendekatan ini jarang digunakan dalam penelitian serupa sebelumnya yang lebih sering mengandalkan observasi pasif atau wawancara semata. Hal ini memberikan kedalaman data yang lebih kaya, karena memungkinkan peneliti untuk merasakan dinamika kelas dan mendapatkan pemahaman langsung mengenai kesulitan atau kemajuan yang dialami santri (Farhan, 2019). Selain itu, kebaruan lain dalam metode ini adalah penggunaan triangulasi data secara sistematis, dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan triangulasi ini memastikan validitas dan reliabilitas data yang lebih kuat, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode Amtsilati. Penelitian ini juga akan membandingkan keberhasilan santri sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut, yang akan memberikan sudut pandang yang lebih mendalam terkait dampak pembelajaran secara langsung (Suprihatin, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca kitab kuning para santri. Metode ini, yang menekankan pada pemahaman tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf) melalui pendekatan praktis dan sistematis, terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kesulitan yang sebelumnya dihadapi oleh santri dalam membaca teks-teks Arab klasik yang rumit dan tanpa harakat. Pada tahap awal penerapan metode, peningkatan kemampuan membaca para santri dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengenali struktur dasar kalimat bahasa Arab. Para santri yang sebelumnya kesulitan membedakan antara fi'il (kata kerja) dan fa'il (subjek), serta menentukan posisi objek (maf'ul), mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam kalimat. Santri tidak lagi sekadar membaca teks secara harfiah, tetapi mulai memahami fungsi setiap kata dalam struktur kalimat, yang merupakan fondasi penting dalam membaca kitab kuning. Peningkatan kemampuan ini sangat terlihat pada tes harian yang dilakukan secara berkala. Tes-tes ini menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya sering melakukan kesalahan dalam menerjemahkan kalimat sederhana, mulai dapat memahami tata bahasa Arab dengan lebih baik. Mereka tidak hanya mampu membaca teks dengan lebih cepat, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut ke dalam bahasa Indonesia dengan tepat. Ini menunjukkan bahwa metode Amtsilati berhasil membangun dasar tata bahasa yang kuat, sehingga santri dapat memahami makna teks, bukan hanya membaca huruf demi huruf. Dalam hal kefasihan membaca, para santri juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan metode Amtsilati, sebagian besar santri memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu teks karena harus berhenti pada setiap kata untuk menganalisis maknanya. Namun, setelah beberapa minggu menggunakan metode ini, banyak santri yang mampu membaca kitab kuning dengan lancar, tanpa harus terus-menerus bergantung pada bantuan pengajar. Ini merupakan salah satu indikator keberhasilan metode Amtsilati, di mana santri menjadi lebih mandiri dalam membaca dan memahami teks kitab kuning. Selain itu, metode Amtsilati terbukti efektif dalam mengatasi hambatan santri dalam memahami ilmu sharaf, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran kitab kuning. Sebelum penerapan metode, banyak santri yang mengalami kesulitan dalam mengenali perubahan bentuk kata kerja (fi'il) dan kata benda (isim), serta kesalahan dalam menentukan pola kata (wazan). Namun, setelah berlatih dengan metode Amtsilati, santri mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali akar kata dan memahami perubahan bentuk kata dalam berbagai konteks kalimat. Latihan intensif yang diberikan oleh metode Amtsilati melalui penggunaan tabel dan pola-pola tata bahasa yang jelas, membantu santri menguasai ilmu sharaf dengan lebih cepat dan efektif.

FAKTOR PENDUKUNG

1. Menganut sistem yang sudah ada (Pondok Pesantren Jepara)
2. Memanfaatkan SDM Pesantren yang sudah lulus Amtsilati (Ustad/Mu'allim)
3. Membuat rencana penerapan sesuai dengan kondisi/kebiasaan Pesantren
4. Menyampaikan penerapan metode yang akan digunakan
5. Melakukan perbaikan ketika ada ketidak sesuaian.

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Pesantren harus memiliki setidaknya 2 Ustad dalam setiap jilid.
2. Setiap Ustad harus memiliki data laporan dari perkembangan setiap santrinya
3. Metode amtsilati harus disampaikan secara menarik dalam pengajarannya
4. Target waktu yang akan ditempuh dalam setiap jilidnya.

Ada beberapa hal yang menjadi penghalang dan pendukung dalam penerapan metode amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin. Kepala Pondok menjelaskan bahwasanya

metode amtsilati yang diterapkan hampir keseluruhan menganut dari Pondok Pesantren Jepara yang merupakan pencetus dari metode Amtsilati karangan dari kyai Taufiqul Hakim. Mulai dari rencana penerapan, pengajaran, hafalan dan setoran. Adapun beberapa hambatan dalam pengimplementasian dari metode Amtsilati yaitu kurangnya tenaga pengajar yang bisa mengajarkan dengan menarik, laporan perkembangan santri, dan target ujian setiap jilid utamanya santri memerlukan waktu untuk penyesuaian perihal hafalan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan pesantren. Metode ini, dengan pendekatannya yang praktis dan sistematis, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri, memperbaiki efektivitas pembelajaran, dan mendorong pengembangan kurikulum serta mutu lulusan pesantren.

1. Peningkatan Kemampuan Membaca: Metode Amtsilati berhasil meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning secara mendalam. Pendekatan bertahap dalam pembelajaran tata bahasa Arab, disertai latihan intensif dan pengulangan, memungkinkan santri untuk lebih cepat menguasai materi dan membaca teks Arab klasik dengan lebih lancar.
2. Efektivitas Pembelajaran: Metode ini menciptakan proses pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Dengan penyajian materi yang modular dan evaluasi yang terukur, santri dapat belajar secara progresif, dari dasar-dasar tata bahasa hingga pembacaan teks kitab kuning secara mandiri. Hal ini meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu pengajar dalam memantau kemajuan santri.
3. Pengembangan Kurikulum: Metode Amtsilati memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum pesantren dengan menyediakan struktur yang jelas dan fleksibel. Kurikulum dapat disusun dengan mempertimbangkan tahap-tahap pembelajaran yang terukur, memungkinkan penyesuaian kecepatan belajar sesuai dengan kemampuan santri.
4. Peningkatan Mutu Lulusan: Lulusan pesantren yang menggunakan metode Amtsilati menunjukkan peningkatan dalam kompetensi keilmuan, khususnya dalam membaca dan memahami kitab kuning. Hal ini memperkuat reputasi pesantren dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan keilmuan di masa depan.
5. Perubahan Paradigma Pengajaran: Metode Amtsilati membawa perubahan paradigma dalam pengajaran pesantren dari pendekatan ceramah dan hafalan ke pendekatan berbasis pemahaman dan aplikasi praktis. Ini mendorong pembelajaran aktif dan interaksi yang lebih kolaboratif antara pengajar dan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Prasetya, B., & Rifhan Halili, H. (2022). IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA KITAB KUNING (Studi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Salafiyah Kanigaran Kota Probolinggo). *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i1.183>
- Ahmad Hanafi, F. U., & Maziyah, L. (2023). Pembelajaran Nahwu Sharaf Metode Amtsilati Di Asrama Yayasan Doktor Fauzan Tengguli Bangsri Jepara. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(8), 1093–1106. <https://doi.org/10.17977/um064v3i82023p1093-1106>
- Alam, M., & Maulana, F. (2021). Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah

Ishaq N, Habibi Muhammad D : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode AMTSILATI Di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin

- “Amtsilati” Jepara. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 199–220. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.244>
- Ardiansyah, D., & Basuki, B. (2023). Implementasi Nilai-nilai Kesalehan Sosial di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 64–81. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.16>
- Aulia, I., & Antariksa, W. F. (2022). Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Sekolah Tinggi Kitab Kuning. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.17121>
- Efendi, W., & Mu'ammarr, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Baca Kitab Kuning Melalui Program Kelas Akhir. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v2i01.87>
- Farhan, F. (2019). Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pola 100 Jam Menggunakan Metode Tamyiz. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7139>
- Fitriyah, K. (2023a). Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Secara Cepat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 577–590. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.862>
- Fitriyah, K. (2023b). Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Secara Cepat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 577–590. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.862>
- Hidayah, B. (2019). Penerapan Metode Amtsilati Dalam Penguasaan Kitab Kuning Di Pesantren Putri Al- Amanah Tambakberas Jombang. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 224–247. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v2i2.175>
- Hudawi, A., Octavia, N., Elfandiono, A., Setiawan, A. B., Elfandiono, A., Ghafur, A. A., & Susanto, A. E. (2021). Klasifikasi Pemahaman Santri dalam Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Algoritma c4.5. Pohon keputusan (Decision Tree) di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 266–269. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.2840>
- Irnik Darajah, N. (2021). PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA PERON LIMBANGAN KENDAL. *Istifkar*, 1(2), 136–153. <https://doi.org/10.62509/ji.v1i2.43>
- Jufrizal. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal Kabupaten Bener Meriah. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 1(02), 29–38. <https://doi.org/10.61683/jome.v1i02.31>
- Khoiruddin, H., & Ferisal, R. I. (2018). MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3279>
- Kurniawan, A.-. (2022). Manajemen Metode Pembelajaran Amstilati dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11284>
- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>
- Milkhatun Nida. (2023). STUDI KOMPARASI CAPAIAN PEMBELAJARAN KITAB AMSTILATI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL DAN PONDOK PESANTREN NURUL FALAH BAWANG BATANG. In *International Journal of Technology* (Vol. 47, Issue 1).
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, & Huriah Rachmah. (2022). Penerapan Metode

Ishaq N, Habibi Muhammad D : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode AMTSILATI Di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin

Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>

Mulyati, I., Mansyuruddin, M., Adrianus, A., Bahari, Y., & Warneri, W. (2023). Proses Difusi Inovasi dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2425–2433. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>

Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>

Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Santri. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>

Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
17 September 2024	22 September 2024	18 Oktober 2024	Ya